

**PENATAAN PKL DI KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN  
KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Tugas akhir**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota  
Strata Satu (S1)**

**Oleh:**

**VINNY PARADISATYA  
1210015311029**

**Pembimbing 1 : Tomi Eriawan, ST.MT  
Pembimbing 2 : Ezra Aditia, ST.M.Sc**



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2018**

## **PENATAAN PKL DI KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN**

### **KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Vinny Paradisatya<sup>1)</sup>, Tomi Eriawan<sup>2)</sup>, Ezra Aditia<sup>3)</sup>**

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta, Padang

E-mail : vinyparadisatya@gmail.com, tomi.visi@gmail.com, adipwkubh@gmail.com

**Nama : Vinny Paradisatya**

**No. BP : 1210015311029**

**Pembimbing I : Tomi Eriawan, ST, MT**

**Pembimbing II : Ezra Aditia ST,M.Sc**

### **Abstrak**

Perkembangan kondisi dualistik ini sering menimbulkan permasalahan bagi suatu kota, salah satunya masalah yang paling sering muncul pada kondisi dualistik kota adalah masalah kegiatan informal sektor perdagangan yaitu kegiatan pedagang kaki lima (PKL). Kegiatan PKL ini biasanya menempati ruang-ruang publik (trotoar, pinggir badan jalan, kawasan tepi sungai, di atas saluran drainase) yang mengakibatkan ruang publik tersebut tidak dapat di manfaatkan dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripstif kualitatif. Dengan metode deskriptif kualitatif dari hasil pengamatan dilapangan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterkaitan keberadaan PKL terhadap aktifitas pengunjung. Hasil analisis dengan menggunakan metode ini diperoleh antara lain karakteristik PKL, persepsi pengunjung, skema pergerakan aktifitas pengunjung, kebutuhan ruang. Lalu hasil dari analisis karakteris PKL, maka didapatkan jenis PKL, sarana usaha, waktu operasional, profil PKL dan jumlah PKL. Dari analisis tersebut menghasilkan konsep tata letak PKL di Kawasan Pantai Carocok Painan. Berdasarkan hasil analisis bahwa PKL akan di lakukan penataan secara dikelompokan berdasarkan jenis barangnya.

**Kata Kunci:** Karakteristik, Penataan PKL

## **DETERMINATION OF PKL IN THE TOURISM OF CAROCOK PAINAN**

### **KECAMATAN IV JURAI OBJECT TOURISM IN PESISIR SELATAN DISTRICT**

**Name : Vinny Paradisatya**

**Registered Number : 1210015311029**

**Advisor I : Tomi Eriawan, ST, MT**

**Advisor II : Ezra Aditia ST,M.Sc**

### **Abstract**

The development of this dualistic condition often causes problems for a city, one of the problems that most often arises in the dualistic conditions of the city is the problem of informal activities in the trade sector, namely the activities of street vendors (PKL). These street vendors usually occupy public spaces (sidewalks, sidewalks, riverside areas, above drainage channels) which result in the public space being unable to be utilized properly. The method used in this study is qualitative descriptive method. With a qualitative descriptive method from the field observations to find out how the relationship between the existence of street vendors and visitor activities influences. The results of the analysis using this method are obtained, among others, characteristics of street vendors, visitor perception, scheme of movement of visitor activity, space requirements. Then the results of the PKL characterist analysis, then obtained the type of street vendors, business facilities, operational time, PKL profile and number of street vendors. From the analysis produced the layout concept of street vendors in the Carocok Painan Beach Area. Based on the results of the analysis that PKL will be structured according to the type of goods.

**Keywords:** Characteristics, Arrangement of Street Vendors

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan basmalah dan segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan, kesehatan, dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan **Laporan Tugas Akhir** tentang Penyusunan **Penataan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.**

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak secara langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Papa dan Mama, terima kasih atas segala kasih sayang, nasihat, do'a serta dukungan moril dan materil sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa sarjana teknik perencanaan wilayah kota.
2. Bapak Tomi Eriawan ST, MT, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta banyak mengajari ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam proses pengerjaan tugas akhir maupun selama perkuliahan, sehingga penulis dapat terus bersemangat, terima kasih banyak bapak...
3. Bapak Ezra Aditia ST. MSc selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ide-ide cemerlang dalam mengarahkan tugas akhir penulis hingga pada akhirnya tugas akhir penulis dapat terselesaikan. Terima kasih pak.
4. Bapak Ezra Aditia ST. MSc, selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota dan selaku dosen pengajar, terima kasih banyak ya pak, atas dukungan serta ilmu pengetahuan yang selama ini.
5. Seluruh dosen pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah banyak mengajarkan ilmu pengetahuan selama penulis menjalani perkuliahan, terima kasih banyak atas smuanya...
6. Terimakasi buat My Twin Vinna Paradisaty SPd, adek-adek ku Gustia Rahmi Pratiwi dan Muhammad Fikri yang selalu ada saat suka dan duka selama menyelesaikan tugas akhir. Semoga secepatnya adek ku Gustia Rahmi Pratiwi mendapatkan Gelar Sarjana juga. Aaaammminnnn. Terutama buat seluruh keluarga besar saya yang selalu tidak lupa mendoakan saya.

7. Terimakasih buat sahabat-sahabat ku Wanda Yurianty ST, Yelfia Putri ST, Lily suryani, Dian sutriandini ST, Resti Widya Sari ST, Elfira Yuviani, Rafika Yoshania, Donata Edsa Dova ST, Taufik Gerry Ernaldo ST, Bang Wanda Syaputra ST, Dio Pratama Putra ST yang telah memberikan semangat dan bantuannya buat saya untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.
8. Terimakasih juga buat adek-adek junior saya Si ngeng, Lian, Andre, Fayed, Desga yang ikut serta membantu saya membuat Peta.
9. Terimakasih teruntuk buat angkatan saya 2012 yang selalu memberi dukungan kepada saya, semoga kalian yang belum dapat menyelesaikan tugas akhir ,semoga secepat nya kalian menyusul juga ya mendapat Gelar Sarjana Teknik. Tetap semangat jangan pernah putus asa.
10. Selamat juga buat teman-teman yang mengambil tugas akhir. Akhirnya kita Sarjana Teknik juga.

Padang, 23 Agustus 2018

Penulis

Vinny Paradisatya

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.3.1 Tujuan .....	3
1.3.2 Sasaran .....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi .....	5
1.5 Metodelogi Studi .....	5
1.5.1 Metode Pendekatan.....	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	5
1.5.3 Metode Analisis .....	6
1.5.4 Metoda Pengambilan Sampel .....	7
1.6 Kerangka Berfikir.....	8
1.7 Keluaran .....	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	10

### **BAB II STUDI LITERATUR**

2.1 Pedagang .....	11
2.2 Pedagang Kaki Lima .....	11
2.2.1 Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah .....	12
2.2.2 Ciri-ciri Pedagang Kaki Lima.....	15
2.2.3 Jenis-Jenis Pedagang.....	17
2.3 Penyebaran Fisik Kegiatan Perdagangan Informal .....	20

2.4 Hubungan Pedagang Kaki Lima dengan Pembeli .....	21
2.5 Kebutuhan Ruang .....	21
2.5.1. Karakteristik Lokasi Pedagang Kaki Lima .....	21
2.5.2. Penataan Ruang Pedagang Kaki Lima .....	22
2.5.3. Kebutuhan ruang Penataan Pedagang Kaki Lima .....	29
2.6 Pertimbangan Tata Letak Pedagang Kaki Lima.....	29

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

3.1 Gambaran Umum Kawasan Studi .....	30
3.1.1 Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan .....	30
3.1.2 Sarana.....	32
3.1.3 Prasarana .....	34
3.2 Pedagang Kaki Lima di Pantai Carocok Painan.....	36
3.2.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima .....	36
3.2.2 Karakteristik Aspek Kegiatan PKL terhadap Pemanfaatan Ruang.....	38
3.2.3 Karakteristik Pengunjung di Pantai Carocok Painan .....	46
3.2.3.1 Jumlah Pengunjung di Pantai Carocok Painan .....	46
3.2.3.2 Asal Pengunjung .....	46
3.2.3.3 Jenis Kelamin.....	47
3.2.3.4 Jenis Barang yang dibeli Pengunjung.....	47
3.3 Persepsi Wiisatawan terhadap PKL .....	48
3.3.1 Presepsi Wisatawan Terhadap Jenis Bangunan PKL.....	48
3.3.2 Presepsi Wisatawan Terhadap Penataan PKL .....	48
3.3.3 Presepsi Wisatawan Terhadap Keteraturan PKL .....	48
3.3.4 Presepsi Wisatawan Terhadap Kebutuhan Penataan PKL.....	49
3.3.5 Presepsi Wisatawan Terhadap Tata Letak .....	49
3.3.6 Presepsi Wisatawan terhadap keberadaan PKL .....	50
3.4 Skema Pergerakan Aktifitas Pengunjung.....	50

### **BAB IV ANALISIS**

4.1 Analisis Karakteristik Pedagang Kaki Lima (PKL) dan Wisatawan di Kawasan Pantai Carocok Painan.....	69
4.1.1 Analisis Karakteristik Pedagang Kaki Lima (PKL).....	69

4.1.2 Analisis Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung ke Pantai Carocok Painan.....	76
4.1.2.1 Presepsi Wisatawan terhadap Bangunan PKL.....	76
4.1.2.2 Presepsi Wisatawan terhadap Penataan PKL .....	77
4.1.2.3 Presepsi Wisatawan Terhadap Keteraturan Penataan PKL .....	78
4.1.2.4 Presepsi Wisatawan Terhadap Pengaturan Penataan PKL .....	79
4.1.2.5 Presepsi Wisatawan terhadap keberadaan PKL.....	80
4.1.2.6 Kesimpulan .....	81
4.2 Analisis Pergerakan Aktifitas Wisatawan .....	81
4.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	82
4.4 Analisis Lahan Potensial di Kawasan Pantai Carocok untuk PKL .....	86
4.5 Pemilihan Lokasi.....	90
4.5.1 Pilihan Alternatif PKL di Kawasan Studi .....	90
4.6 Konsep Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Berdasarkan Karakteristik Kegiatan Pengunjung .....	92
4.6.1 Pertimbangan Tata Letak Pedagang Kaki Lima .....	92
4.6.2 Konsep tata Letak .....	93
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	99

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Jumlah Sarana Peribadatan di Nagari Painan Selatan Tahun 2017 .....	32
Tabel 3.2	Kondisi Fasilitas WC Umum berdasarkan Blok .....	33
Tabel 3.3	Lokasi PKL di Kawasan Pantai Carocok Painan .....	38
Tabel 3.4	Jumlah Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pantai Carocok Pantai .....	39
Tabel 3.5	Jenis Barang Dagangan di Kawasan Studi.....	39
Tabel 3.6	Waktu Operasional PKL .....	41
Tabel 3.7	Jumlah Sarana Usaha Pedagang.....	43
Tabel 3.8	Pembagian blok dan sub blok .....	43
Tabel 3.9	Kondisi Eksisting di Pantai Carocok Painan berdasarkan Sub Blok .....	45
Tabel 3.10	Jumlah Pengunjung Pantai Carocok lima Tahun Terakhir .....	46
Tabel 3.11	Jumlah Pengunjung Pantai Carocok lima Bulan Pada Tahun Terakhir .....	46
Tabel 3.12	Jumlah Pengunjung Berdasarkan Asal Pengunjung.....	47
Tabel 3.13	Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin. ....	47
Tabel 3.14	Jumlah Pengunjung berdasarkan Jenis Barang/jasa yang digunakan Pengunjung di Pantai Carocok .....	47
Tabel 3.15	Presepsi Wisatawan terhadap Jenis Bangunan PKL .....	48
Tabel 3.16	Presepsi Wisatawan Terhadap Penataan .....	48
Tabel 3.17	Presepsi Wisatawan terhadap Keteraturan PKL .....	49
Tabel 3.18	Presepsi Wisatawan Terhadap Kebutuhan Penataan PKL .....	49
Tabel 3.19	Presepsi Tata Letak Pedagang Kaki Lima .....	49
Tabel 3.20	Presepsi Wisatawan terhadap keberadaan PKL .....	50
Tabel 3.21	Skema Pergerakan Aktifitas Wisatawan Hari Biasa .....	50
Tabel 3.22	Skema Pergerakan Aktifitas Wisatawan Hari Libur .....	58
Tabel 4.1	Jenis Barang Dagang di Kawasan Pantai Carocok Pantai .....	69
Tabel 4.2	Waktu Operasioanal .....	70
Tabel 4.3	Jumlah Pedagang Berdasarkan Sarana Usaha.....	71
Tabel 4.4	Grafik Sarana berdagang.....	72
Tabel 4.5	Tempat Sarana Pedagang .....	73
Tabel 4.6	Grafik Tempat Penyimpanan Sarana Berdagang .....	73
Tabel 4.7	Hak Sewa .....	74
Tabel 4.8	Hari Berdagang .....	75

Tabel 4.9 Presepsi Wisatawan terhadap Jenis Bangunan PKL .....	77
Tabel 4.10 Presepsi Wisatawan Terhadap PenataanPKL .....	77
Tabel 4.11 Presepsi Wisatawan terhadap Keteraturan Penataan PKL .....	78
Tabel 4.12 Presepsi Wisatawan Terhadap Pengaturan/Penataan PKL .....	79
Tabel 4.13 Jenis Barang yang di Beli Wisatawan.....	79
Tabel 4.14 Presepsi Wisatawan terhadap keberadaan PKL .....	80
Tabel 4.15 Skema Pergerakan Aktivitas Pengunjung di hari Libur di Kawasan Pantai Carocok Painan .....	82
Tabel 4.16 Kebutuhan Ruang Pengembangan Fasilitas.....	83
Tabel 4.17 Matrik Hubungan Fungsional .....	85
Tabel 4.18 Pembagian Blok Kawasan Carocok Painan .....	86
Tabel 4.19 Kawasan Potensial .....	88
Tabel 4.20 Alternatif Kawasan Non Terbangun .....	91
Tabel 4.21 Kebutuhan Ruang Rencana Kios Pedagang.....	93
Tabel 4.22 Pembagian Rencana Zona dan Sub Zona.....	96
Tabel 5.1 Pembagian Blok Kawasan Pantai Carocok Painan .....	98
Tabel 5.2 Pembagian Rencana Zona dan Sub Zona.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kawasan Studi .....	4
Gambar 1.2	Kerangka Berfikir.....	9
Gambar 3.1	Peta kawasan studi .....	31
Gambar 3.2	Sarana Peribadatan .....	32
Gambar 3.3	Jembatan.....	32
Gambar 3.4	Tiolet/WC umum.....	33
Gambar 3.5	Penerang Jalan.....	33
Gambar 3.6	Prasarana Jalan .....	34
Gambar 3.7	Drainase.....	34
Gambar 3.8	Persampahan.....	35
Gambar 3.9	Air Bersih .....	35
Gambar 3.10	Parkir .....	36
Gambar 3.11	PETA PEMBAGIAN BLOK .....	44
Gambar 3.12	Peta Parkir-Loket-Pulau-Makan-Pulang .....	51
Gambar 3.13	Peta Parkir-Loket-makan/minum-Pulau-Pulang .....	52
Gambar 3.14	Peta Parkir-Loket-Pulau-Pulang.....	53
Gambar 3.15	Peta Parkir-Loket-Pulau-Beli Asesoris-Pulang .....	54
Gambar 3.16	Peta Parkir-Loket - Beli asesoris-Pulau Cingkuak-makan/minum-Pulang ..	55
Gambar 3.17	Peta Parkir-Loket-Beli Asesoris-Pulau-Pulang.....	56
Gambar 3.18	Peta Parkir-Loket-Parkir-Beli Pakaian-Pulau Cingkuak-Pulang .....	57
Gambar 3.19	Peta Parkir-Loket-Pulau-Makan-Pulang .....	59
Gambar 3.20	Peta Parkir-Loket-makan/minum-Pulau-Pulang .....	60
Gambar 3.21	Peta Parkir-Loket-Pulau-Pulang.....	61
Gambar 3.22	Peta Parkir-Loket-Pulau-Beli Asesoris-Pulang .....	62
Gambar 3.23	Peta Parkir-Loket - Beli asesoris-Pulau Cingkuak-makan/minum-Pulang ..	63
Gambar 3.24	Peta Parkir-Loket-Beli Sovenir-Pulau-makan/minum-Pulang.....	64
Gambar 3.25	Peta Pakir-Loket-Beli makan-Beli Asesoris-Pulau Cingkuak -Beli Sovenir-Pulang .....	65
Gambar 3.26	Peta Parkir-Loket-Beli Asesoris-Pulau-Pulang.....	66
Gambar 3.27	Peta Parkir-Loket-Parkir-Beli Pakaian-Pulau Cingkuak-Pulang .....	67
Gambar 3.28	Peta Parkir-Loket-Beli Sovenir- Beli Pakaian -Pulau-Pulang.....	68

Gambar 4.1	Grafik Jenis Dagangan .....	70
Gambar 4.2	Grafik Lama Waktu Berdagang .....	71
Gambar 4.3	Grafik Hak Sewa .....	74
Gambar 4.4	Grafik Hari Berdagang PKL .....	75
Gambar 4.5	Grafik Presepsi Wisatawan .....	77
Gambar 4.6	Grafik Presepsi Bentuk Penataan PKL.....	78
Gambar 4.7	Grafik Jenis Barang di Beli Wisatawan .....	80
Gambar 4.8	Grafik Presepsi Wisatawan terhadap keberadaan PKL.....	80
Gambar 4.9	Peta Kawasan RTBL Pantai Carocok Painan.....	87
Gambar 4.10	Peta Kawasan Potensial Studi .....	89
Gambar 4.11	Peta Alternatif Pemilihan Kawasan Studi Carocok Painan.....	95

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan kota mengarah kepada kecenderungan global bergaya international, dalam program pembangunan nasional, salah satunya adalah pembangunan di daerah kabupaten/kota. Perkembangan kondisi dualistik ini sering menimbulkan permasalahan bagi suatu kota, salah satunya masalah yang paling sering muncul pada kondisi dualistik kota adalah masalah kegiatan informal sektor perdagangan yaitu kegiatan pedagang kaki lima (PKL). Kegiatan PKL ini biasanya menempati ruang-ruang publik (trotoar, pinggir badan jalan, kawasan tepi sungai, di atas saluran drainase) yang mengakibatkan ruang publik tersebut tidak dapat di manfaatkan dengan baik sesuai fungsinya ( Soetomo,1996).

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 kabupaten / kota di Propinsi Sumatra Barat, dengan luas wilayah 5.749,89 Km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan terletak di bagian selatan Propinsi Sumatera Barat, memanjang dari utara ke selatan dengan Panjang garis pantai 234 Km. Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai beragam potensi wisata yang dapat ditonjolkan baik itu berupa alam, buatan dan lainnya, tetapi jika dilihat secara geografis Kabupaten Pesisir Selatan berada di wilayah perairan atau pesisir maka objek wisata lebih banyak ditonjolkan yaitu wisata alam pantai dan wisata bahari, dan juga berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan yang memiliki potensi yang sedang berkembang pesat di Kabupaten Pesisir Selatan yang menjadi wisata unggulan seperti Pantai Carocok Painan dan wisata bahari yang berstandar nasional seperti Kawasan Mandeh.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2030 Kawasan Pantai Carocok sebagai Kawasan Strategis PANCARBULAN (Pantai Carocok – Bukit Langkisau) yang merupakan wisata unggulan di Kabupaten Pesisir Selatan sehingga menjadi pusat perekonomian masyarakat disekitar Kawasan Pantai Carocok Painan.

Berdasarkan RTBL Kawasan Pantai Carocok Tahun 2015 terbagi atas 4 blok yaitu Blok A fungsi utama pariwisata (Wisata Pantai & Sejarah) sarana

pendukung wisata, Blok B pariwisata, wisata Alam & wisata budaya, sarana pendukung, perumahan. Blok C RTH Perdagangan & Jasa dan Blok D Campuran (Perumahan, Perdagangan & Jasa, sarana Pelayanan umum).

Kondisi eksisting terjadi secara spontan dan tidak terencana sering menimbulkan permasalahan bagi suatu kota. Masalah yang terjadi disektor perdagangan, salah satunya adalah adanya aktivitas pedagang kaki lima (PKL). Aktivitas PKL secara umum dilakukan pada ruang-ruang publik(trotoar, badan jalan, parkir), sehingga mengakibatkan permasalahan perubahan fungsi ruang publik. Perubahan fungsi ruang publik yang disebabkan karena adanya aktivitas PKL yang berlokasi diruang publik, misalnya pemanfaatan trotoar oleh PKL yang mengganggu sirkulasi pejalan, pemanfaatan badan jalan oleh PKL dapat menimbulkan kemacetan lalulintas.

Dengan telah berkembangnya Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan ini, maka seiring berjalannya waktu kunjungan wisatawan meningkat sehingga tumbuh kembang Pedagang Kaki Lima (PKL) tidak dapat dikendalikan, sehingga sebaran-sebaran PKL mengganggu estetika Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan.

Oleh karena itu maka perlu dilakukan Kajian Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kawasan Wisata Pantai Carocok. Sehingga pedagang kaki lima (PKL) yang berada di kawasan Pantai Carocok Painan sesuai dengan semestinya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telas dijelaskan diatas, maka dapat dilihat permasalahan yang ada di Kawasan Pantai Carocok Painan yaitu sebagai berikut ini:

1. Bagaimana Karakteristik PKL di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan?
2. Kondisi PKL di Pantai Carocok Painan?
3. Bagaimana Penataan PKL berdasarkan Konsep Objek Wisata Pantai Carocok Painan?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penataan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pantai Carocok Painan

#### **1.3.2 Sasaran**

Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam studi yang bertujuan Penataan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pantai Carocok adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Aktifitas Usaha PKL di Pantai Carocok Painan.
2. Identifikasi Lokasi PKL di Pantai Carocok Painan.
3. Identifikasi persepsi wisatawan terhadap PKL objek wisata Pantai Carocok
4. Identifikasi Skema Pergerakan Aktivitas Wisatawan.
5. Membuat Konsep Penataan/Penempatan PKL di Pantai Carocok.

### **1.4 Ruang Lingkup**

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi**

Secara administratif, Kawasan Pariwisata Carocok Painan terletak di Painan, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan secara Geografis terletak pada  $100^{\circ} 32'$  –  $100^{\circ} 47'$  Bujur Timur dan  $1^{\circ} 09,70'$  –  $1^{\circ} 22,70'$  Lintang Selatan. Kawasan Studi terletak pada Pantai Carocok Painan yang memiliki luas 14,38 Ha. Kecamatan IV Jurai, yang merupakan pusat pemerintahan dan pusat kegiatan ekonomi penduduk Kabupaten Pesisir Selatan. Kecamatan IV Jurai ini memiliki 20 Kelurahan/Nagari. Berikut ini merupakan batas administrasi kawasan studi adalah sebagai berikut ini:

- Sebelah Utara : Jalan Carocok
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia
- Sebelah Barat : Samudra Hindia dan Bukit Langkisau
- Sebelah Timur : Samudra Hindia

Untuk lebih jelasnya peta administrasi kawasan studi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 1.1 Peta Administrasi Kawasan Studi**

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam studi ini sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai adalah mengidentifikasi karakteristik PKL terhadap Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok ini yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya mengkaji Penataan PKL di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok dikarenakan keberadaan PKL saat ini masih belum adanya penataan yang berlaku oleh pemerintah.

### **1.5 Metodelogi Studi**

#### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Berdasarkan tujuan dan sasaran studi yang ingin dicapai, maka metodologi yang paling cocok digunakan dalam studi ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi literatur, observasi lapangan berupa wawancara, penyebaran kuisioner kepada PKL dan Pengunjung dan analisis yang digunakan dalam melihat pengaruh keberadaan PKL terhadap aktifitas pengunjung di sekitar Kawasan Pantai Carocok Painan adalah berupa deskriptif kualitatif dari hasil pengamatan dilapangan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterkaitan keberadaan PKL terhadap aktifitas pengunjung.

#### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metodologi pengumpulan data meliputi data primer dari observasi atau pengamatan dan data sekunder. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan melalui teknik survei yang dilakukan sebagai berikut:
  - Melakukan pengamatan/observasi langsung ke lapangan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran akan kondisi eksisting yang berkaitan dengan kawasan studi serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan dan data primer ini dilengkapi dengan hasil observasi berupa photo/dokumentasi.
  - Pengamatan tersebut berupa observasi yang diamati dari pengamatan berupa;
    - ✓ Jenis Pedagang Kaki Lima (PKL)

- ✓ Waktu Berjualan Pedagang Kaki Lima (PKL)
  - ✓ Jenis Sarana Usaha Pedagang Kaki Lima (PKL)
  - ✓ Jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL)
  - ✓ Skema Pergerakan Aktifitas Wisatawan
  - Pengamatan kondisi eksisting kawasan studi diamati adalah;
    - ✓ Kondisi Bangunan Pedagang Kaki Lima (PKL)
    - ✓ Lokasi keberadaaan Pedagang Kaki Lima (PKL)
  - Pelaksanaan penelitian didasarkan pada waktu di mulainya kegiatan dari masing-masing kelompok kegiatan pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Adapun pengamatan dilakukan yaitu :
    - ✓ Hari Libur
    - ✓ Hari Biasa
- b. Data Sekunder
- Pengumpulan data sekunder akan dilakukan dengan survey instansional yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui survey sekunder pada instansi terkait dan kajian literatur. Adapun data yang diambil dapat berupa :
- ✓ Data jumlah pengunjung wisatawan kawasan Pantai Carocok Painan.
  - ✓ Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Pantai Carocok Painan

### 1.5.3 Metode Analisis

Teknik analisis yang dipakai sebagai upaya dalam pencapaian tujuan studi. Analisis data dalam studi ini menggunakan beberapa pendekatan, antara lain yaitu:

- a. Melakukan observasi perilaku aktivitas pengunjung melalui penyebaran kuesioner ke beberapa responden dan melakukan pengamatan langsung untuk merekam aktivitas seseorang atau sekelompok orang di suatu tempat (ruang) dalam jangka waktu tertentu.
- b. Setelah mendapatkan hasil observasi/kuesioner dari perilaku pengunjung melalui penyebaran kuesioner, maka dapat dilakukan analisis pola perilaku kegiatan, analisis tersebut adalah;

**a. Analisis Karakteristik PKL dan Persepsi Wisatawan**

Analisis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis data berdasarkan hasil observasi kondisi karakteristik wisatawan, hasil wawancara dengan para ahli atau pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan kawasan wisata Pantai Carocok, dan peta-peta atau gambar-gambar obyek wisata. Dalam melakukan analisis karakteristik wisatawan ini dinilai berdasarkan karakteristik sosio ekonomi yaitu sebagai berikut :

- Asal wisatawan
- Tingkat umur
- Persepsi wisatawan terhadap keberadaan PKL

**b. Analisis Skema Perjalanan Aktifitas Pengunjung terhadap PKL**

Analisis ini menggunakan metodologi dekriptif kualitatif dimana melihat skema perjalanan aktifitas wisatawan terhadap PKL ini didapatkan melalui persepsi wisatawan terhadap PKL wisata yang ada saat ini, bertujuan untuk mengetahui Penataan PKL dikawasan wisata Pantai Carocok.

**c. Konsep Penataan Pedagang Kaki Lima Kawasan Wisata Pantai Carocok**

Konsep dalam penelitian ini menggunakan konsep berdasarkan karakteristik fisik dan kegiatan yang cocok untuk di Kawasan Pantai Carocok.

**d. Kebutuhan Ruang**

Analisis kebutuhan ruang digunakan untuk melihat kebutuhan ruang pedagang kaki lima.

#### **1.5.4 Metoda Pengambilan Sampel**

Metode sampel yang digunakan pada studi ini adalah Metode Slovin metode pengambilan sampel berapa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu

metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

Populasi telah diketahui dengan pasti yaitu data per Tahun jumlah pengunjung Pantai Carocok Painan = 46,273 jiwa.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{46.273}{1+46.273 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{46.273}{1+46.273 (0,01)}$$

$$n = \frac{46.273}{1 + 462,73}$$

$$n = \frac{46.273}{463,73} = 99,78 = 100 \text{ responden}$$

Dimana n : Jumlah Sampel

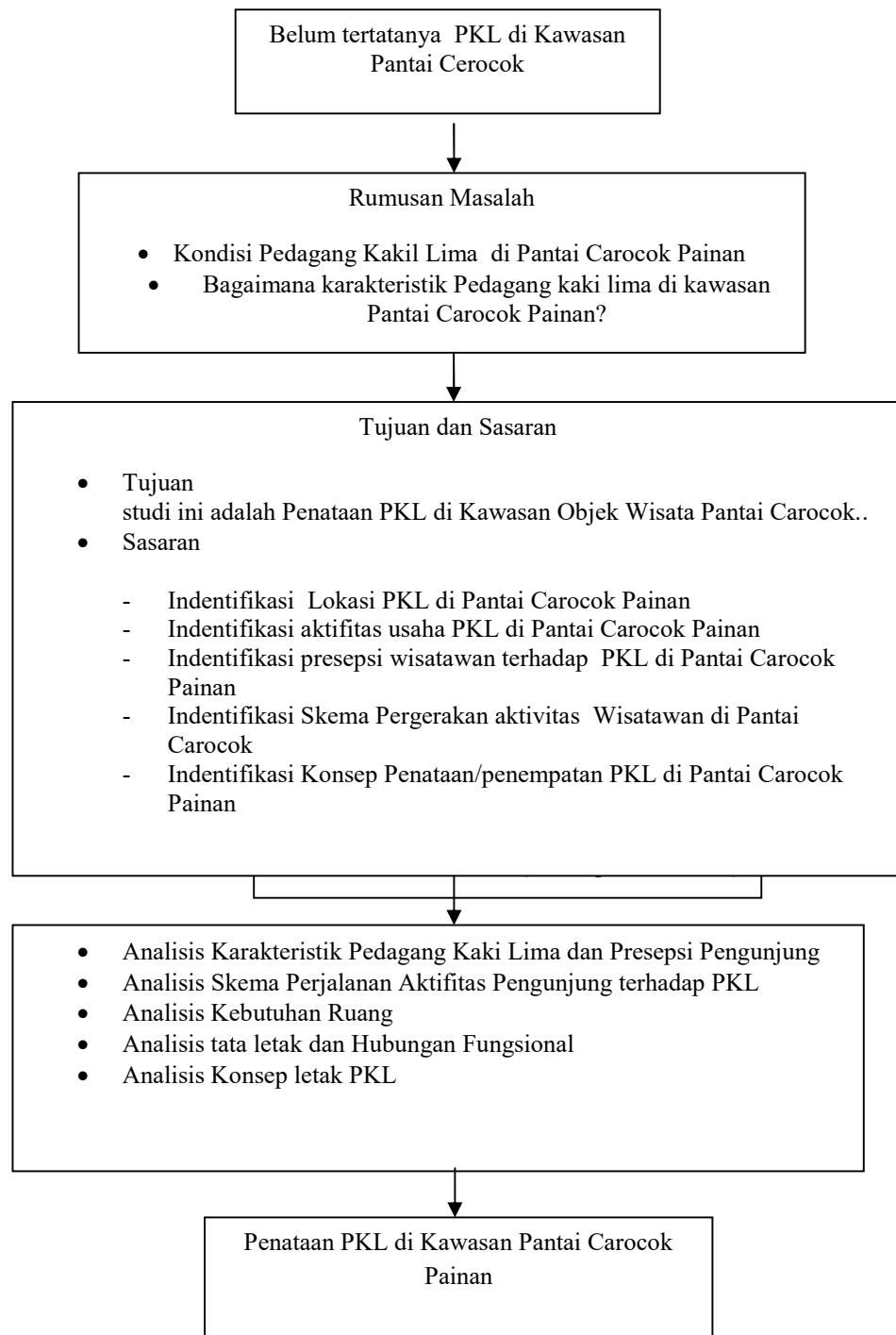
N : Jumlah Populasi e: Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan.Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase.Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.Jenis populasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam populasi finit, dimana jumlah individu ditentukan.Tingkat kesalahan 10 % diambil dikarenakan efektifitas waktu dan biaya.

## 1.6 Kerangka Berfikir

Dalam melakukan kegiatan studi, perlu adanya suatu kerangka pemikiran studi sebagai acuan dalam melakukan analisa guna memberikan kemudahan dalam melakukan pengajian terhadap semua pembahasan secara garis besar dan lingkup kegiatan studi. Untuk lebih jelasnya mengenai kerangka pemikiran studi ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Berfikir**



### **1.7 Keluaran**

Setelah melakukan tahapan analisis dengan melakukan pengelompokan/penilaian beberapa basis data terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Penataan PKL di Kawasan Pantai Carocok Painan. dengan metode pengelompokan /penilaian, maka akan di dapat:

1. Peta Lokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pantai Carocok Painan
2. Penataan PKL di Kawasan Pantai Carocok Painan dalam bentuk Peta zonasi

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan Latar Belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, manfaat penelitian, metode penelitian.

#### **BAB II LITERATUR**

Berisikan tentang teoritis PKL secara umum.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Menguraikan tentang gambaran umum kawasan studi, dan data dari tiap-tiap aspek yang terkait didalamnya.

#### **BAB IV ANALISIS PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA**

Berisikan tentang analisis dan temuan-temuan dari penelitian untuk mencapai tujuan penelitian dan sasaran penelitian, yaitu: Penataan PKL di Kawasan Pantai Carocok Painan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berisikan rangkuman dari studi yang dilakukan dan saran-saran serta masukan untuk pemerintah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini menjelaskan atau menyimpulkan secara keseluruhan pembahasan yang dikaji dalam studi ini. Studi ini membahas tentang penataan pedagang kaki lima di kawasan Pantai Carocok Painan. Pembahasan studi ini bertujuan untuk melakukan penataan pedagang kaki lima di kawasan Pantai Carocok Painan. Hal ini disebabkan yang mana pedagang kaki lima di kawasan studi ini beraktivitas atau memanfaatkan ruang-ruang publik seperti badan jalan, trotoar dan parkiran. Untuk melakukan penataan pedagang kaki lima hendaknya kita harus mengetahui karakteristik pedagang kaki lima di kawasan studi. Untuk mengetahui karakteristik pedagang kaki lima tersebut perlu dilakukan survey primer, pengamatan ke lapangan langsung untuk mendapatkan masing-masing karakteristik pedagang kaki lima.

Dari hasil analisis yang dilakukan terbagi atas yaitu karakteristik pedagang kaki lima berdasarkan jenis usaha, waktu operasional, sarana prasarana, identitas pedagang kaki lima. Untuk mendapatkan analisis tersebut dahulu melihat karakteristik pedagang kaki lima di kawasan studi. Berdasarkan analisis karakteristik pedagang kaki lima dapat diketahui bahwa jenis usaha yang paling dominan di kawasan studi adalah pedagang pakaian yang mana jenis pedagang kaki lima terdapat tujuh jenis perbedaan pedagang di kawasan studi. Seperti jenis pedagang pakaian, makanan minuman, aksesoris, souvenir, mainan anak-anak, ikan hias dan buah-buahan. Untuk sarana usaha yang dipakai pedagang kaki lima yang lebih banyak memakai kios. Untuk waktu operasionalnya rata-rata kebanyakan pedagang kaki lima berjualan lebih dari 5 jam setiap harinya. Setelah mendapatkan karakteristik pedagang kaki lima kemudian analisis persepsi pengunjung terhadap pedagang kaki lima di kawasan Pantai Carocok Painan. Berdasarkan persepsi pengunjung terhadap pedagang kaki lima, yang mana untuk penempatan pedagang kaki lima yang masih belum teratur, yang masih ada

menggunakan ruang-ruang publik seperti badan jalan, trotoar, sehingga pedagang kaki lima perlu dilakukan penataan tata letak. Untuk penataan pedagang kaki lima berdasarkan presepsi pengunjung, mereka lebih memilih pata letak jenis pedagangnya mengelompok. Sehingga dapat memudahkan pengunjung wisatawan berbelanja. Setelah mengetahui analisis presepsi pengunjung kemudian melakukan analisis pergerakan aktifitas pengunjung, guna mengetahui pergerakan aktivitas pengunjung wisatawan selama berada di kawasan studi ini. Sehingga di dapatkan pergerakan aktivitas pengunjung wisatawan yang paling terbanyak yaitu perkir-loket-pulau-makan-beli aksesoris-pulang. Setelah itu kita analisis lahan potensial yang akan dijadikan untuk perencanaan penataan pedagang kaki lima. Terdapatlah lahan potensial berdasarkan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) kawasan Pantai Carocok terdapat pembagian 4 blok, yaitu

**Tabel 5.1  
Pembagian Blok Kawasan Pantai Carocok Painan**

No	Pembagian Blok	Keterangan
1	<b>A</b>	Fungsi Utama Pariwisata(Wisata Pantai Sejarah)Sarana Pendukung Wisata
2	<b>B</b>	Pariwisata, Wisata Alam & Wisata Budaya, Sarana Pendukung, Perumahan
3	<b>C</b>	RTH Perdagangan & jasa

*Sumber: Hasil Analisis, 2018*

Berdasarkan tabel diatas maka untuk perencanaan penataan pedagang kaki lima berada di Blok C yang mana diperuntukan untuk perdagangan dan jasa. Dari kawasan yang diperuntukan untuk perdagangan dan jasa maka dapat kita dilihat kawasan yang dapat kita rencanakan dilihat dari lahan kawasan terbangun dan non terbangun. Terdapatlah lahan non bangun. Dimana lahan non terbangun terdapat tiga alternatif untuk perencanaan tersebut. Dapat dilihat dari kriteria pemilihan lokasi, maka didapatkan pada alternatif tiga untuk kawasan yang akan kita rencanakan tersebut.

Konsep penempatan penataan pedagang kaki lima yang akan dikembangkan pada alternatif 3 dilakukan melalui beberapa asumsi yang dapat dijadikan dasar pertimbangan pertimbangan dalam penempatan penataan pedagang kaki lima. Maka untuk perencanaan tata letak pedagang kaki lima akan direncanakan penempatan pedagang kaki lima masing-masing zona. Sehingga dapat dilihat pada pembagian zona dibawah.

**Tabel 5.2**  
**Pembagian Rencana Zona dan Sub Zona**

No	Zona	Sub Zona	Keterangan	Luas(Ha)
1	Zona A	Zona A1	Kios makanan minuman	0,17
		Zona A2	Kios Pakaian	0,20
		Zona A3	Kios Aksesoris	0,18
2	Zona B	Parkiran	Parkiran	0,69
3	Zona C	Fasilitas Pendukung	Fasilitas Pendukung	0,91
4	Zona D	RTH	RTH	1,45
Jumlah				3,6

*Sumber: Hasil Analisis, 2018*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pembagian zona untuk kawasan Pantai Carocok Painan dengan total luas 3,6 Ha atau 36.000 m<sup>2</sup>.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kajian tentang Pedagang Kaki Lima yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran

1. Sebaiknya PKL di Kawasan Pantai Carocok Painan perlu dilakukan penataan PKL, yang mana PKL di kawasan studi tata letaknya masih penyebar dan tidak teratur, maka dari itu harus ada penataan PKL.
2. Penataan PKL akan dilakukan secara dikelompokan berdasar jenis barang nya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bromley, Ray. 1979. "Organisasi, Peraturan, dan Pengusahaan Sektor informal di Kota :Pedagang Kaki Lima di Cali Colombia". Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Davidoff dan Rogers. 1981, *Pengantar Psikologi Umum*, Walgito.
- Firdausy, Carunia Mulya. (1995). "Model dan Kebijakan Pengembangan Sektor Informal Pedagang Kaki Lima." *Pengembangan Sektor Informal Pedagang Kaki Lima di Perkotaan*. Jakarta: Dewan Riset Nasional dan Bappenas bekerjasama dengan Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan LIPI
- Marsudi, Djojodipuro. 1987. *Teori Lokasi*. Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta
- Mc Gee dan Yeung. 1977. *Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima*.  
<https://media.neliti.com/media/publications/182511-ID-karakteristik-aktivitas-pedagang-kaki.html>. (diakses tanggal 15 Februari 2018)
- Mc.Gee, T.G and Yeung, Y.M. 1977. *Hawkers In South East Asian Cities: Planning for The Bazaar Economy*. Ottawa : International Development Research Centre.
- Purwo, dkk. 2000. *Pedagang Kaki Lima*.
- Ramli, Rusli. 1992. *Pedagang Kaki Lima*. Jakarta: Ind-Hill-co
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi. Edisi kesepuluh*. Bandung: Rosdakarya
- Sumitro, Djojohadikusumo. 1987. *Perdagangan dan Industri dalam Pembangunan*. LP3ES: Jakarta
- Sumitro, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Imu : Jember.
- Wirosardjono. 1976. *Jurnal Ekonomi Perkotaan*. <http://itspwk.blogspot.com/2016/03/critical-review-ekonomi-perkotaan.html>.(diakses pada 16 Januari 2018)
- Waworoentoe.1973.*Jurnal Penelitian Teori Hukum*.  
<https://www.scribd.com/document/380040649/Jurnal-Penelitian-Sosiologi-Hukum>.(diakses pada 20 Februari 2018)
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

## **UNDANG-UNDANG DAN PERMEN**

Undang –undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2012 tentang Pedoman Penataan dan Permberdayaan Pedagang Kaki Lima.